

penciptaan MANUSIA

**TAHAPAN PENCIPTAAN
MANUSIA**

Tahap Kehidupan Dalam Rahim

- ❖ Proses penciptaan manusia dalam rahim, diterangkan dalam Al- Qur'an: "*Dia menciptakan kamu dari seorang diri dan darinya Dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, istrinya itu mengandung kandungan yang ringan dan dia melewati (beberapa waktu, yakni dari kandungannya masih kecil hingga membesar).*" (QS. Al-A'rof [7]: 189)

Manusia Dalam Pandangan Islam

Tediri atas Dua Unsur

- ❖ Unsur Jasmani, Jasmani manusia bersifat materi yang berasal dari unsur-unsur sari pati tanah.
- ❖ Unsur Rohani, Rohani manusia merupakan substansi immateri, yang keberadaannya di alam *baqa* nanti merupakan rahasia Allah SWT.

Tahap Pertama

- ❖ NUTFAH :Berawal dari pertemuan sperma dengan ovum dan proses ini dimulai pada minggu pertama (*Sulalah*).

Firman Allah SWT: *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari sperma dan sel telur yang bercampur, kemudian Kami akan berikan ujian kepadanya, karena itu Kami jadikan manusia punya pendengaran dan pengelihatatan “* (QS. Al-Insan: 2).

Tahap Kedua

❖ ALAQOH : Pembentukan *alaqoh* pada akhir minggu pertama atau hari ketujuh . Pada hari ketujuh telur yang sudah disenyawakan itu akan tertanam di dinding rahim (*qororin makin*).

Firman Allah SWT: “ *Kemudian Kami mengubah nutfah menjadi alaqah*” (QS. Al-Mu'minun : 14).

- Masa pembentukan *Alaqoh* terjadi pada minggu pertama hingga minggu ketiga di dalam rahim.

Tahap Ketiga

- ❖ MUDGHOH : Pembentukan *mudghoh* dimulai pada minggu keempat. Kata *mudghoh* disebut sebanyak dua kali di dalam al-Quran yaitu QS. al-Hajj ayat 5 dan al-Mu'minin ayat 14.

Firman Allah SWT: “*lalu Kami ciptakan darah beku itu menjadi segumpal daging*” (al-Mu'minin : 14)

Pada tahapan ini sudah terjadi pembentukan otak, saraf tunjang, telinga dan anggota-anggota yang lain. Selain itu sistem pernafasan bayi juga sudah terbentuk.

Tahap Keempat

- ❖ IZAM DAN LAHM : proses pembentukannya pada minggu kelima, keenam dan ketujuh. Dengan ditandai adanya pembentukan tulang yang mendahului pembentukan oto-otot. Apabila tulang belulang telah dibentuk, otot-otot akan membungkus rangka tersebut.

Firman AllahSWT: *“Lalu Kami mengubah pula mudghah itu menjadi izam da kemudiannya Kami membalutkan Izam dengan daging”* (al-Mu’minun : 14).

Kemudian pada minggu ketujuh terbentuk pula satu sistem yang kompleks. Pada tahap ini perut dan usus , seluruh saraf, otak dan tulang belakang mula terbentuk. Serentak dengan itu sistem pernafasan dan saluran pernafasan dari mulut ke hidung dan juga ke paru-paru mulai kelihatan.. Kaki dan tangan juga mula tumbuh. Begitu juga mata, telinga dan mulut semakin sempurna. Pada minggu kedelapan semuanya telah sempurna dan lengkap.

Tahap Kelima

❖ **ANSYA' KHOLQON AKHOR** :Tahapan ini dimulai menjelang minggu kedelapan. Perubahan pada tahap ini bukan lagi embrio tetapi sudah masuk ke peringkat janin (manusia).

Pada tahapan ini bentuk janin sudah semakin sempurna.

Tahap Keenam

- ❖ NAFKHUR-RUH : Tahapan peniupan ruh. Pada saat inilah kehidupan bermula yaitu sejak di alam rahim. Ketika di alam rahim perkembangan mereka bukanlah proses perkembangan fisik semata-mata tetapi mempunyai hubungan dengan Allah SWT melalui ikatan kesaksian sebagaimana yang disebutkan di dalam (QS. al-A'raf : 172). Dengan demikian ruh dan jasad saling bantu membantu untuk meningkatkan martabat dan kejadian manusia di sisi Allah SWT.

Tahap ketetapan Allah SWT

- ❖ Kemudian Allah SWT mengutus seorang malaikat, lalu diperintahkan empat kalimat (hal), dan dikatakan kepadanya: Tulislah amal, rizki dan ajalnya, serta celaka atau bahagia-(nya); kemudian ditiupkan ruh padanya.” (Hadits riwayat Imam al-Bukhari dari `Abdullah).

MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH

- ❖ *Pertama*, memakmurkan bumi (*al-'imarah*). Manusia mempunyai kewajiban kolektif dari Allah SWT. Manusia harus mengeksplorasi kekayaan bumi bagi kemanfaatan umat manusia. Maka sepatutnya hasil eksplorasi itu dapat dinikmati secara adil dan merata, dengan tetap menjaga kekayaan agar tidak punah. Sehingga generasi selanjutnya dapat melanjutkan eksplorasi itu.
- ❖ *Kedua*, memelihara bumi (*ar-ri'ayah*) dari upaya-upaya perusakan yang datang dari pihak manapun. Dalam arti luas termasuk juga memelihara akidah dan akhlak, memelihara dari kebiasaan jahiliyah, yaitu merusak dan menghancurkan alam demi kepentingan sesaat.